BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti ialah penelitian lapangan *(field reseaech),* yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lapangan, guna diketahuinya penerapan metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV yang berlokasi di MIN 1 Kapuas. Bentuk penelitian yang dipergunakan ialah, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diterapkan guna menggambarkan, menjelaskan, serta menjawab persoalan mengenai fenomena serta peristiwa yang tejadi sekarang.[39]

B. Setting Penelitian

Penelitian berlokasi di MIN 1 Kapuas yang beralamatkan Jalan Mahakam No. 32, Selat Hulu, Kec. Selat, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah 73515.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang mempunyai informasi tentang keadaan serta kondisi latar penelitian.[40] Subjek Penelitian ialah Guru Fiqih yang mengajar di MIN 1 Kapuas yaitu, guru Fiqih kelas IV A, kelas IV B, kelas IV C dan siswa kelas

[39]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 41.

[40]Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

IV B. Adapun objek penelitian ini ialah penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi salat duha di kelas IV MIN 1 Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah informasi (keterangan) yang direkam media yang dibedakan dari data lainnya, mampu dilakukan analisis serta dikaitkan dengan isu-isu tertentu, serta perlu mempunyai makna di antara informasi tersebut, karena data perlu menggambarkan hubungan antar sumber informasi serta bentuk simbolis aslinya di satu sisi, serta di sisi lainnya, data perlu disesuaikan dengan teori serta wawasan.[41] Data yang diperiksa pada penelitian ini terdapat 2 jenis yaitu data pokok serta penunjang.

a. Data Pokok

1) Data terkait penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV MIN 1 Kapuas yang terdiri:

a) Perencanaan

b) Pelaksanaan

c) Evaluasi

2) Data terkait kelebihan dan kekurangan penerapan metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV MIN 1 Kapuas

[41]Ahmad Tamzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2001), 79.

b. Data Penunjang

Data penunjang bisa diperiksa dari data pokok ialah gambaran umum lokasi penelitian yakni:

1) Visi dan Misi di MIN 1 Kapuas.
2) Keadaan kepala sekolah, guru, siswa, serta staf tata usaha di MIN 1 Kapuas.
3) Keadaan siswa di MIN 1 Kapuas
4) Keadaan sarana serta prasarana di MIN 1 Kapuas.

2. Sumber Data

Menurut penjelasan Lofland yang dikutip Lexy J. Moelong, sumber data utama penelitian kualitatif yakni data serta tindakan, serta selebihnya ialah data tambahan contohnya dokumen.[42] Sumber data memperoleh data pada penelitian meliputi:

a. Key Informan, yakni guru Fiqih Kelas IV A, IV B, serta IV C di MIN 1 Kapuas dan siswa kelas IV B.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah (bidang kurikulum dan kesiswaan)
c. Dokumentasi, arsip yang berkaitan dengan data saat penelitian di MIN 1 Kapuas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna diperolehnya sumber data yang terdapat saat penelitian, sehingga peneliti melakukan penggalian dari beberapa sumber yakni:

[42]Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 154.

1. Wawancara

Wawancara yakni kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data berbentuk informasi dari responden serta informan.[43] Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah (bidang kurikulum dan kesiswaan), serta guru Fiqih pada kelas IV MIN 1 Kapuas.

2. Observasi

Observasi ialah melakukan analisa secara langsung terhadap objek penelitian.[44] Melakukan pengamatan secara langsung di lapangan guna menggabungkan data yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah menggabungkan data yang tidak langsung tertuju pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen[45]. Menggabungkan dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga data yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

a. Wawancara bersama Kepala Sekolah MIN 1 Kapuas

1) Siapa nama bapak?

2) Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah MIN 1 Kapuas?

[43]Suharsimi Arikinto, Prosedur Pendidikan Merupakan Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 155.

[44]Ivan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).

[45]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

3) Apakah bapak pernah menerima masukan atau keluhan dari guru atau siswa terkait penerapan metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV?

b. Wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah MIN 1 Kapuas (Kordinator Bidang Kurikulum dan Kesiswaan)

1) Siapa nama bapak/ibu?
2) Sudah berapa lama bapak/ibu menjabat sebagai wakil kepala sekolah MIN 1 Kapuas?
3) Apakah bapak pernah menerima masukan atau keluhan dari guru atau siswa terkait penerapan metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV?

c. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas IVa, IVb, dan IVc

1) Siapa nama bapak/ibu?
2) Berapa lama bapak/ibu mengajar di MIN 1 Kapuas?
3) Apa metode yang bapak/ibu pergunakan saat pembelajaran Fiqih materi salat duha?
4) Bagaimana bapak/ibu mengelola kelas yang mempergunakan metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV?
5) Bagaimana siswa-siswi di kelas IV merespon terhadap metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha?
6) Bagaimana bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih materi salat duha mempergunakan metode demonstrasi kepada siswa-siswi di kelas IV?

7) Apakah bapak/ibu pernah mengalami masalah saat penerapan metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV? Bagaimana bapak/ibu mengatasinya?
8) Apakah bapak/ibu memiliki standar atau kriteria khusus untuk mengevaluasi hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi salat duha?
9) Apa saja kelebihan dan kekurangan dari metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV?

2. Pedoman Observasi

a. Mengamati secara langsung penerapan metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV B MIN 1 Kapuas.
b. Foto-foto kegiatan penerapan metode demonstrasi pembelajaran Fiqih materi salat duha kelas IV B MIN 1 Kapuas.

3. Pedoman Dokumentasi

a. Dokumentasi mengenai sejarah singkat berdirinya MIN 1 Kapuas.
b. Dokumentasi tentang visi serta misi MIN 1 Kapuas.
c. Dokumentasi keadaan guru serta staf tata usaha di MIN 1 Kapuas.
d. Dokumentasi tentang kondisi sarana serta prasarana MIN 1 Kapuas.
e. Dokumentasi penerapan metode demonstrasi salat duha di kelas IV B MIN 1 Kapuas.
f. Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti pergunakan pada penelitian ialah analisis deskriptif kualitatif yakni menguraikan peristiwa sebenarnya didasarkan pada keadaan sebenarnya yang terdapat di lapangan, sehingga dapat dilihat secara jelas penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih materi salat duha di kelas IV MIN 1 Kapuas. Sedangkan saat pengambilan kesimpulan peneliti mempergunakan metode induktif yakni ditariknya kesimpulan dari hal yang memiliki sifat khusus kepada hal yang bersifat umum.

H. Teknik Validalitas dan keabsahan data

Kredibilitas adalah pemeriksa data untuk membuktikan dan memperkuat suatu peristiwa yang diteliti sesuai yang terjadi di lapangan sehingga tidak ada keraguan dari data yang diperoleh.[46] Ada beragam cara untuk memeriksa data dengan teknik kredibilitas, yaitu perpanjangan penelitian, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, melakukan triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan referensi, serta membercheck. Dalam penelitian ini dipergunakan metode triangulasi. Triangulasi ialah metode pengujian kredibilitas yang diperoleh peneliti dengan cara meneliti data dari berbagai sumber, teknik, serta waktu.[47]

[46]Cahrles Soetyono Iskandar, Samrius Upa', and Margaret Iskandar, *Manajemen Sumber Daya manusia (SDM)* (Jakarta: Deepublish, 2019), 28.

[47]Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 236.